



HUT KLENTENG PONCOWINATAN KE 141

# Pecinan Kranggan Kaya Seni Budaya

**G**ELARAN acara yang digeber Komunitas Pecinan Kranggan dalam rangkaian HUT ke-141 Klenteng Kwan Tee Kiong (Poncwinatan), 22-24 Juli 2022 menjadi pesta budaya Tionghoa yang disambut antusias warga. Even ini menunjukkan potensi Kampung Kranggan dalam membangun sektor perekonomian, pendidikan, kebudayaan serta pariwisata.

"Harapan kami agar Pecinan Kranggan dapat menjadi referensi destinasi wisata edukasi dan budaya Tionghoa di DIY dengan mengenalkan adat, seni, budaya serta kuliner hingga batik akulturasi Tionghoa Jawa kepada masyarakat awam," tutur Ketua Panitia Muwardi Gunawan kepada *KR*, Rabu (27/7).

Muwardi menyebutkan rangkaian acara di halaman Klenteng Poncwinatan, diantaranya Wacinwa (Wayang Cina Jawa) oleh dalang Ki

Aneng, Jemparingan/Panahan Tionghoa oleh Koko Cici Jogja, Chinese Painting oleh Mr Tyas, Chinese Calligraphy oleh Mr Tommy (Kwok Siang), Batik Akulturasi Tionghoa Jawa oleh Batik Gan, Ramal Nujum oleh Mr Sam & Ramal I-Cing oleh Mr Daning.

"Juga ada Lukis Sketsa Wajah oleh Mr Joko Wasis, Barongsai oleh Singa Mataram, Musical Group Mandarin Song oleh Pecinan Kranggan, Bazaar Kuliner oleh 12 Tenant Tradisional Food Tionghoa & Nusantara," terang Muwardi didampingi Ketua Pelaksana, Agus Handoko, dan tokoh Tionghoa peduli Klenteng Gutama Fantoni.

Dikatakan, etnis Tionghoa di DIY adalah salah satu penyumbang kekayaan dan keberagaman etnis, suku dan budaya. "Sehingga sudah sewajarnya kebudayaan asli Tionghoa ini tetap dipertahankan dan dijaga kelestariannya se-



KR-Istimewa

**Penampilan seni budaya Liong Samsi turut menyemarakkan HUT ke-141 Klenteng Poncwinatan.**

bagai ciri khas keberagaman dan simbol persatuan sesuai dengan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika," tegas Agus.

Klenteng Poncwinatan didirikan 1879 di atas tanah hibah dari Sri Sultan Hamengku Buwono VII yang diberikan kepada masyarakat Tionghoa sebagai Chinese Town. "Dilengkapi fasilitas pendidikan.

untuk kegiatan belajar, juga terdapat lapangan terbuka untuk berlatih fisik, kungfu, dan lain-lain sebagai manifestasi dari arti kata klenteng itu sendiri. Istilah 'klenteng' dari gabungan tiga kata, yaitu; 'kauw' yang berarti pendidikan/belajar, 'lang' berarti orang/manusia, dan 'teng' yang bermakna tempat orang belajar," jelas Fantoni. **(Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005